

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian *kuantitatif* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, yang terlepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif⁴². dengan menggunakan metode survei. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner yang disebar ke mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018/2019 Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan metode *simple random sampling*. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekaman jumlah data di Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung dan informasi-informasi lain.

B. Populasi, Sample dan Sampling

1. populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi jurusan Manajen Keuangan Syariah FEBI

⁴² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 29

⁴³ Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung : FEBI IAIN, 2018), hal 31

Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018 yang berjumlah 188 mahasiswa. Peneliti memilih angkatan 2018 karena memiliki alasan yaitu: mereka telah selesai menempuh matakuliah pasar modal syariah ataupun manajemen keuangan, mereka masih fresh dalam menerima ilmu karena mereka baru mendapatkan mata kuliah pasar modal syariah pada semester 4, sehingga dapat membandingkan antara materi yang didapat di bangku kuliah dan banyak mahasiswa angkatan 2018 yang mempraktekannya karena mahasiswa angkatan 2018 sudah menginjak semester tua dan perlu memikirkan masa depan dan berinvestasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam peneliti ini adalah sebagian dari populasi sebanyak 188 mahasiswa.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan suatu mengambil sampel yang representative dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya. Ada dua macam teknik sampling yang dapat digunakan yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*, adapun *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang tidak memiliki peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dan menggunakan teknik *simple random sampling* yang termasuk kedalam anggota *probability sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena populasi pada penelitian ini bersifat homogen dan sejenis tanpa ada strata yang membetasi yaitu Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Alirahmatullah Tulungagung angkatan 2018.

Untuk menentukan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* di manapengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak yang ada di dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, di dalam mengambil jumlah sampel dengan menggunakan teknik Slovin dengan tingkat kesalahan 5% yaitu dengan rumus berikut :

$$n = N : (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : peringkat tingkat kesalahan

⁴⁴ Dominikus Dolet Unarajan. Metode Penelitian Kuantitatif. (Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. 2019). 114.

Maka :

$$n = 188 : (1 + 188(0.05)^2)$$

$$= 188 : 1,47$$

$$n = 128$$

Dari hasil rumus Slovin didapatkan jumlah sampel 127,89 dan di bulatkan kebuluhan terdekat yaitu 128 mahasiswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan untuk mengetahui data dari responden mengenai adanya atau tidaknya pengaruh pengetahuan, motivasi dan risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Pemberian skor pada kuesioner ini menggunakan pengukuran *skala Likert*, yaitu skala berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan suatu data dengan menggunakan teknik dan alat ukur tertentu agar mendapatkan data yang terstruktur yang di tunjukkan pada table 3.2.

Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Menurut Lucas dan Britt, menyatakan aspek-aspek yang terdapat dan minat yaitu meliputi :

- a. Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
- b. Keinginan : ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki
- c. Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.⁴⁵

kemajuan teknologi dan media sosial influencer merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Menurut Martono dalam Muhammad Yusuf, bahwa kemajuan teknologi menjanjikan perubahan,

⁴⁵ Yuliani susilowati, "factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi agama islam negeri Surakarta, Surakarta, 2017), hal 18

kemajuan, kemudahan dan produktifitas . Penemuan baru di kehidupan mengeluarkan beragam peralihan dalam suatu masyarakat.

Sedangkan menurut Mubarak, media sosial influencer merupakan metode memperlakukan seseorang sebagai penggemar (fanbase), media untuk mengelola popularitas mereka berperan cukup besar sebagai media sosialisasi dan edukasi⁴⁶. Hal ini dikarenakan kemudahan akses dan cara penyampaian yang mudah dipahami oleh calon investor. Selain mengedukasi, sosial media juga menyampaikan informasi terbaru tentang pasar saham.

Tabel 3. 2 Kisi kisi instrument penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber rujukan
1	Kemajuan Teknologi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan 2. Kemajuan 3. Kemudahan 4. produktivitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berinvestasi di pasar modal berubah menjadi mudah karena kemajuan teknologi 2. Saya menganggap sekarang berinvestasi di pasar modal lebih mudah di banding dulu karena kemajuan teknologi 3. Dengan adanya kemajuan teknologi saya menjadi ingin tahu tentang investasi di pasar modal 4. Dengan adanya kemajuan teknologi saya berminat berinvestasi di pasar modal agar lebih produktif 5. Kemajuan pada 	Muhammad Yusuf, “Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal”, <i>Jurnal Ilmiah</i> , (2019). 4.

⁴⁶ Mubarak, F. K. “Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”. *Jurnal Inovasi*. Vol, 14 No, 2 (2018). 113.

			<p>teknologi memberi banyak kemudahan bagi saya untuk melakukan investasi di pasar modal melalui dukungan aplikasi.</p> <p>6. Kemajuan teknologi mempermudah saya untuk jual beli saham di pasar modal</p>	
2	Media Sosial Influencer (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media 2. Sosialisasi 3. Edukasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya melihat influencer di sosial media memperkenalkan investasi saham. 2. Influencer media sosial memberikan bagaimana cara untuk berinvestasi saham di pasar modal 3. Dengan adanya sosial media influencer saya berminat untuk menginvestasikan dana saya di pasar modal 4. Saya tahu bagaimana cara berinvestasi saham karena melihat edukasi dari influencer di media sosial. 5. Saya terpengaruh oleh influencer di media sosial untuk melakukan investasi di pasar modal seperti mereka 	<p>Mubarok, F. K. "Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah". <i>Jurnal Inovasi</i>. Vol, 14 No, 2 (2018). 113.</p>
3	Minat Investasi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan , diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berminat berinvestasi di pasar modal. 2. Berinvestasi di pasar modal sangat menarik 3. Saya percaya berinvestasi di pasar 	<p>Yuliani susilowati, "factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi</p>

		<p>perasaan senang</p> <p>2. Keinginan, diartikan sebagai adanya dorongan untuk memiliki.</p> <p>3. Keyakinan, diartikan sebagai adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.</p>	<p>modal aman dan menjanjikan</p> <p>4. Saya pikir, berinvestasi di pasar modal sangat menjanjikan dan menguntungkan</p> <p>5. Saya percaya menginvestasikan dana di pasar modal adalah investasi yang tepat bagi mahasiswa dengan modal yang rendah</p> <p>6. Dengan sarana yang baik dan promosi yang menarik saya tertarik melakukan investasi di pasar modal.</p>	<p>agama islam negeri Surakarta, Surakarta, 2017), hal 18</p> <p>Gerungan, WA, psikologi sosial. (Bandung : Eresco, 1996), hal 141</p>
--	--	---	---	---

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria).

Kriteria pengujian uji validitas sebuah kuesioner penelitian antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen penelitian yang digunakan bisa dikatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen penelitian yang digunakan bisa dikatakan tidak valid

b. *Uji Reliabilitas*

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alpha tukur dalam mengukur gejala yang sama. Semakin besar nilai α (*alpha*), maka semakin besar pula *reabilitasnya*.

Uji reabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari *alpha croncbach* dengan taraf signifikansi yang digunakan. Taraf signifikan yang bisa digunakan adalah 0,5, 0,6 dan 0,7 tergantung dengan kebutuhan penelitian. Skala itu dikelompokkkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbanch* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *Alpha Cronbanch* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *Alpha Cronbanch* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *Alpha Cronbanch* 0,61 s.d. 0,80 berarti *reliable*
- 5) Nilai *Alpha Cronbanch* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal.⁴⁷ Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman sebagai berikut :

- 1) jika nilai Sig. < 0,5 maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Begitu sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,5 maka distribusi data adalah normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditendukan dengan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁴⁸

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan

⁴⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. (SEMARANG : Badan Penerbit UNDIP, 2005) hal 160

⁴⁸ Timotius Febry C. dan Teofilus, SPSS : Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 53

bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersamasama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Apabila akan dilakukan uji Multikolinieritas bisa menggunakan perhitungan nilai tolerance dan juga variance inflation factor (VIF).

Adapun syarat pengujian bisa menggunakan pedoman VIF sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan antara variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear tersebut. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas ini bisa menggunakan uji Gletser. Didalam uji gletser ada usulan untuk meregres nilai yang bersifat absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan uji Glejser adalah apabila :

- 1) Jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,5 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas
- 2) jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode yang biasa membentuk keputusan ditolak atau diterimanya suatu hipotesis yang telah dirancang. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis maka menggunakan uji sebagai berikut :

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis Regresi Linear berganda digunakan bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa

a = Konstanta b₁ b₂ = Koefisien regresi masing – masing variabel

X₁ = Kemajuan Teknologi

X₂ = Mediasosial Influencer

E = Error term (variabel pengganggu)

b. Uji t (parsial)

Uji t atau uji parsial t merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini

ingin menguji apakah ada pengaruh pengetahuan, motivasi, dan resiko investasi terhadap minat berinvestasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Teknik pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan.

Dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < 0,5$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,5$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F (simultan)

Uji F merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang digunakan didalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat yang telah di pilih. Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁰
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Syarat-syarat pengambilan keputusan menggunakan pedoman :
 - a) Jika nilai signifikansi $F < 0,5$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai signifikansi $F > 0,5$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinan (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas ($X_{1,2,3,\dots}$) dengan variabel terikat (Y) atau juga seberapa jauh kontribusi variabel bebas ($X_{1,2,3,\dots}$) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar prosentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Nilai koefisien determinan yaitu antara

nol dan satu. Kriteria pengujian Uji Koefisien Determinan antara lain :

- 1) Apabila nilai mendekati angka satu, artinya variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.
- 2) Apabila nilai semakin kecil maka artinya kemampuan yang dimiliki oleh variabel-variabel bebas untuk menjelaskan tentang variabel terikat cukup terbatas.